

STATISTIK

KEPENDUDUKAN

DESA MUARA JAAN

2026



STATISTIK

KEPENDUDUKAN

DESA MUARA JAAN

2026



TIM PENYUSUN

Publikasi Statistik Demografi RT 03 Desa Muara Jaan Tahun 2026

Pengarah

Tim Pembina Desa Cantik

Penanggung Jawab

Kepala Desa Muara Jaan

Pengolah Data

Agen Statistik Desa Muara Jaan

Penulis Naskah

Agen Statistik Desa Muara Jaan

Desain Sampul

Agen Statistik Desa Muara Jaan

Infografis

Agen Statistik Desa Muara Jaan

KEPALA DESA MUARA JAAN



NANANG

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat dan limpahan karunia-Nya kami dapat menyusun publikasi Statistik Demografi RT 03 Desa Muara Jaan Tahun 2026 sebagai salah satu output dari kegiatan Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) 2026.

Publikasi ini menampilkan data hasil Pendataan Lengkap Kependudukan RT 03 Desa Muara Jaan Tahun 2026 yang disajikan dalam tabel-tabel terkait demografi dan ketenagakerjaan, pendidikan dan kesehatan, serta perumahan, aset, dan bantuan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan publikasi ini. Semoga data yang kami sajikan dapat dimanfaatkan bagi pengguna data dan pemerintah sebagai bahan evaluasi pembangunan dan pengambilan kebijakan.

Muara Jaan, 26 Juli 2026
KEPALA DESA MUARA JAAN,

NANANG

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
PENDAHULUAN.....	1
1. PENDAHULUAN.....	1
2. TUJUAN.....	2
3. DEFINISI DAN KONSEP.....	2
a. Penduduk.....	2
b. Keluarga.....	3
c. Status Perkawinan.....	4
d. Agama.....	5
e. Kegiatan Utama.....	5
f. Sektor Pekerjaan Utama.....	6
g. Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan.....	6
h. Gangguan Disabilitas.....	10
i. Penyakit Kronis.....	11
j. Status Kepemilikan Rumah.....	11
k. Fasilitas Buang Air.....	12
l. Tempat Pembuangan Akhir.....	12
m. Status Kepemilikan Aset.....	13
n. Status Penerimaan Bantuan.....	13
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	15
TABEL DEMOGRAFI DAN KETENAGAKERJAAN.....	18
TABEL PENDIDIKAN DAN KESEHATAN.....	24
TABEL PERUMAHAN, ASET, DAN BANTUAN.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur 19	
Tabel 2.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan.....	20
Tabel 3.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Agama.....	21
Tabel 4.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kegiatan Utama. 22	
Tabel 5.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sektor Pekerjaan Utama.....	23
Tabel 6.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan.....	25
Tabel 7.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Gangguan Disabilitas.....	26
Tabel 8.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Penyakit Kronis. 27	
Tabel 9.	Jumlah Keluarga Menurut Status Kepemilikan Rumah dan Fasilitas Buang Air.....	29
Tabel 10.	Jumlah Keluarga Menurut Status Kepemilikan Rumah dan Tempat Pembuangan Akhir.....	30
Tabel 11.	Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Aset.....	31
Tabel 12.	Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Penerimaan Bantuan Selama 1 Tahun Terakhir.....	32

PENDAHULUAN

1. PENDAHULUAN

Pengumpulan data kependudukan Desa Muara Jaan dilakukan melalui Pendataan Kependudukan Lengkap RT 03 Desa Muara Jaan. Pendataan tersebut dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan desa. Hal ini sejalan dengan visi Desa Muara Jaan yakni **“Mewujudkan Desa Muara Jaan dan masyarakat yang harmonis, energi, berdaya saing, agamis, tentram, dan sejahtera”**.

Pendataan Lengkap Kependudukan ini dirancang secara khusus untuk mengumpulkan data kependudukan secara berkesinambungan. Pendataan dilakukan dengan moda CAPI (*Computer Assisted Personal Interviewing*) dengan bantuan aplikasi *Appsheets*, yang langsung menghasilkan basis data kependudukan untuk Desa Muara Jaan. Penggunaan moda CAPI ini sangat membantu dalam memperoleh pendataan di lapangan serta tahapan pengolahan data secara lebih cepat dan akurat. Adapun pendataan dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Juni dan Desember. Pada pendataan tahap pertama ini pendataan selesai dilakukan untuk RT 03 Desa Muara Jaan.

2. TUJUAN

Penyusunan publikasi ini bertujuan untuk memberikan data yang menggambarkan kondisi kependudukan RT 03 Desa Muara Jaan. Tabel yang disajikan dalam publikasi ini meliputi tabel demografi dan ketenagakerjaan, tabel pendidikan dan kesehatan, serta tabel perumahan, aset dan bantuan.

3. KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pendataan lengkap kependudukan oleh Desa Muara Jaan dijelaskan dalam uraian berikut:

a. Penduduk

Penduduk didefinisikan sebagai Warga Negara Indonesia (WNI) dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia. Lebih lanjut, orang yang bertempat tinggal tetap di Desa Muara Jaan maupun orang yang menempati rumah kontrak/sewa baik jangka waktu tahunan maupun bulanan di area Desa Muara Jaan, diidentifikasi sebagai penduduk Desa Muara Jaan.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Sensus Penduduk 2020 (SP2020), konsep penduduk adalah “semua orang yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili

kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap selama 1 tahun atau lebih.” Dalam pendataan kependudukan, Desa Muara Jaan menggunakan pendekatan yang mengacu pada praktik standar sensus kependudukan, yaitu kombinasi dari:

- Konsep De Jure: Mendefinisikan penduduk berdasarkan tempat tinggal permanen atau kebiasaan menetap seseorang (usual residence)
- Konsep De Facto: Mengidentifikasi penduduk berdasarkan lokasi keberadaan seseorang pada saat pendataan dilakukan.

Kedua konsep ini diterapkan secara komprehensif untuk memastikan akurasi data penduduk di Desa Muara Jaan.

b. Keluarga

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Keluarga didefinisikan sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari pasangan suami istri, dengan atau tanpa anak; orang tua tunggal bersama anak; atau kelompok kerabat sedarah dalam garis keturunan lurus ke atas atau ke bawah sampai derajat ketiga. Dalam pendataan, keluarga sering kali merujuk pada sekelompok orang yang terdaftar dalam satu Kartu Keluarga (KK), sekaligus membedakan konsep “Rumah Tangga” yang berfokus pada tempat tinggal dan pengelolaan satu dapur.

c. Status perkawinan

Status Perkawinan terdiri dari empat kategori antara lain:

- Belum kawin;
- Kawin adalah status seseorang atau individu yang sedang berada dalam ikatan perkawinan pada saat pendataan berlangsung, tanpa memandang apakah mereka tinggal bersama atau berpisah tempat. status ini tidak hanya terbatas pada mereka yang memiliki bukti yang sah secara hukum, agama, atau adat, tetapi juga bagi pasangan yang dalam kenyataan sosial di lingkungannya diakui sebagai pasangan suami istri;
- Cerai Hidup adalah putusnya ikatan perkawinan antara suami dan istri saat keduanya masih hidup, baik melalui putusan pengadilan maupun talak, dan status ini di sandang sebelum ada pernikahan baru. sebaliknya, tidak berlaku bagi pasangan suami istri yang hanya berpisah tempat tinggal karena alasan pekerjaan, pendidikan, atau hal lainnya namun masih berstatus kawin. Selain itu, wanita yang menyatakan belum menikah tetapi pernah hamil dikategorikan sebagai cerai hidup;

- Cerai Mati adalah berakhirnya ikatan perkawinan secara otomatis akibat salah satu pasangan (suami atau istri) meninggal dunia, sehingga status hukum perkawinan putus tanpa memerlukan proses peradilan atau talak. Status ini di sandang sebelum ada pernikahan baru;

d. Agama

Agama terdiri dari:

- Islam
- Kristen
- Katolik
- Hindu
- Buddha

e. Kegiatan Utama

Kegiatan Utama adalah jenis aktivitas yang paling banyak memakan waktu atau dominan dilakukan oleh seseorang (biasanya penduduk usia 15 tahun ke atas) selama seminggu sebelum pendataan/pencacahan. Jenis kegiatan utama ini terbagi menjadi dua kelompok besar, yaitu:

- Angkatan kerja (bekerja atau mencari pekerjaan/pengangguran);
- Bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga, atau kegiatan lainnya.

f. Sektor Pekerjaan Utama

Sektor pekerjaan utama adalah kategori bidang kegiatan, lapangan usaha, atau jenis pekerjaan pokok tempat seseorang mencurahkan sebagian besar waktunya atau memperoleh penghasilan utama, yang umumnya dibagi ke dalam sektor primer (pertanian), sekunder (industri/manufaktur), dan tersier (jasa/pemerintahan).

g. Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah tingkat pencapaian seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi pada suatu jenjang pendidikan sampai selesai, yang dibuktikan dengan perolehan tanda tamat belajar atau ijazah dari sekolah negeri atau swasta, antara lain:

- Tidak/belum tamat SD adalah seseorang yang pernah atau sedang bersekolah di tingkat dasar atau yang sederajat (antara lain Sekolah Luar Biasa (SLB) tingkat dasar, Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Dasar Pamong, Sekolah Dasar Kecil, paket A1-A100, Paket A setara SD) tetapi belum menyelesaikan seluruh masa belajar, tidak mendapatkan ijazah atau keluar sebelum lulus.
- SD/Sederajat adalah jenjang pendidikan formal atau non formal tingkat dasar yang umumnya ditempuh selama 6 tahun yang mencakup Sekolah Dasar (SD), Madrasah

Ibtidaiyah (MI), SLB/SDLB tingkat dasar, Paket A dan bentuk satuan setara lainnya seperti SD kecil, SD Pamong, atau SD Indonesia di luar negeri.

- SMP/Sederajat adalah jenjang pendidikan dasar lanjutan yang diselenggarakan secara formal maupun nonformal setelah seseorang menyelesaikan dan tamat dari jenjang SD/MI atau yang setara, umumnya ditempuh selama 3 tahun dan dinyatakan lulus serta memperoleh bukti kelulusan berupa ijazah. Termasuk di dalamnya Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Luar Biasa (SLB) setingkat SMP, Program Paket B, maupun satuan pendidikan lain yang telah diakui pemerintah setara dengan SMP.
- SMA/Sederajat adalah jenjang pendidikan menengah yang menjadi lanjutan setelah seseorang tamat dari jenjang SMP/MTs atau yang setara, umumnya ditempuh selama 3 tahun yang dinyatakan lulus serta memperoleh bukti kelulusan berupa ijazah. Yang termasuk dalam kelompok ini adalah Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah (MA), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), SLB setingkat SMA, Program Paket C, maupun satuan pendidikan lain yang telah diakui pemerintah setara dengan SMA.

- Diploma I/II/III adalah jenjang pendidikan tinggi vokasi yang menjadi lanjutan dari lulusan SMA/Sederajat. Diploma I (D1) pendidikan vokasi selama kurang lebih 1 tahun (2 Semester) dengan beban studi minimal sekitar 32 SKS, berfokus pada penguasaan keterampilan dasar sesuai bidang keahlian tertentu. Lulusannya dinyatakan tamat setelah memenuhi syarat kelulusan dan memperoleh gelar Ahli Pratama (A.P.). Diploma II (D2) pendidikan vokasi selama kurang lebih 2 tahun (4 Semester) dengan beban studi minimal sekitar 64 SKS, berfokus pada penguasaan keterampilan teknis yang lebih mendalam dibanding D1 sesuai bidang keahliannya. Lulusannya dinyatakan tamat setelah memenuhi syarat kelulusan dan memperoleh ijazah serta gelar Ahli Muda (A.Ma.). Diploma III (D3) pendidikan tinggi vokasi selama kurang lebih 3 tahun (6 semester) dengan beban belajar minimal 108 SKS, berfokus pada penguasaan keterampilan terapan dan pengetahuan teoritis yang cukup untuk menyelesaikan pekerjaan di bidang keahlian secara mandiri maupun tim dan kelulusan D3 akan memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.).

- Strata 1 (S1) /Diploma IV (D4) adalah jenjang pendidikan tinggi yang setara tingkatannya, masing-masing menempuh pendidikan kurang lebih 4 tahun dengan beban minimal 144 SKS. S1 merupakan jalur akademik yang berfokus pada penguasaan teori dan penelitian, sedangkan D4/Sarjana Terapan merupakan jalur vokasi yang berfokus pada keterampilan praktis dan penerapan ilmu. Lulusan D4 bergelar Sarjana Terapan (S.Tr.) dan lulusan S1 bergelar Sarjana sesuai bidang. Seseorang dikategorikan berpendidikan S1/D4 apabila telah menamatkan salah satu jenjang tersebut dan memiliki ijazah, namun belum menamatkan jenjang lebih tinggi.
- Strata 2 (S2) adalah jenjang pendidikan tinggi pascasarjana tingkat kedua setelah S1, yang ditempuh kurang lebih selama 2 Tahun (4 Semester) dengan beban belajar minimal 36 SKS. Lulusan ini bergelar Magister.
- Strata 3 (S3) adalah jenjang pendidikan tinggi tertinggi, bergelar Doktor, yang ditempuh kurang lebih selama 3 tahun (6 Semester) beban minimal 45 SKS.

h. Gangguan Disabilitas

Gangguan Disabilitas adalah kondisi keterbatasan aktivitas fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik yang berlangsung dalam jangka waktu lama, sehingga dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara wajar dalam kehidupan bermasyarakat. Kondisi ini umumnya dibagi menjadi empat kategori utama, yaitu:

- Disabilitas Fisik adalah hambatan pada fungsi gerak dan mobilitas tubuh. Contohnya kelumpuhan, amputasi dan *cerebral palsy* (kelumpuhan otak);
- Disabilitas Intelektual adalah suatu kondisi yang membatasi kecerdasan dan mengganggu kemampuan adaptif, yaitu kemampuan yang diperlukan untuk hidup mandiri atau berkomunikasi. Contoh disabilitas intelektual adalah *Down Syndrome* dan Tunagrahita (Intelektual) atau tingkat intelektual dan kognitif yang berada di bawah rata-rata;
- Disabilitas Mental adalah keterbatasan akibat gangguan pada pola pikir, emosi, dan perilaku sosial. Beberapa contoh disabilitas mental adalah skizofrenia, gangguan bipolar, depresi, gangguan kecemasan atau gangguan kepribadian;

- Disabilitas Sensorik adalah terganggunya salah satu atau beberapa fungsi pancaindra. Contoh disabilitas sensorik antara lain tunanetra (gangguan penglihatan), tunarungu (gangguan pendengaran), tunawicara (gangguan berbicara).

Penyebab disabilitas bisa terjadi sejak lahir (genetik atau kelainan bawaan) atau baru muncul di kemudian hari akibat kecelakaan, cedera otak, infeksi, maupun penyakit kronis.

i. Penyakit Kronis

Penyakit kronis adalah gangguan kesehatan yang berlangsung dalam kurun waktu lama (umumnya satu tahun atau lebih), berkembang secara perlahan, serta memerlukan pengelolaan medis terus-menerus. Contoh utama dari penyakit ini meliputi hipertensi (tekanan darah tinggi), diabetes (kencing manis), asma, penyakit jantung, stroke, tuberkulosis (TBC), kanker, epilepsi dan lainnya.

j. Status Kepemilikan Rumah

Status kepemilikan rumah adalah bentuk hubungan hukum atau legalitas yang menunjukkan hak penguasaan seseorang atau badan hukum atas bangunan tempat tinggal dan tanah di atasnya. Secara umum, status ini dibagi menjadi hak milik, hak guna bangunan, dan status sewa atau kontrak.

Status kepemilikan rumah dikelompokkan ke dalam kategori seperti milik sendiri, sewa/kontrak, bebas sewa (rumah menumpang atau milik orang tua/keluarga lain tanpa transaksi sewa) dan dinas (rumah yang disediakan khusus oleh suatu instansi).

k. Fasilitas Buang Air

Fasilitas buang air adalah sarana atau tempat yang digunakan untuk membuang kotoran tubuh seperti air besar dan air kecil, yang juga dikenal sebagai toilet, jamban, atau WC.

l. Tempat Pembuangan Akhir

Tempat Pembuangan Akhir adalah sarana atau instalasi penampungan dan pengolahan akhir limbah kotoran manusia (tinja) yang berasal dari kloset. Beberapa jenis pembuangan akhir antara lain:

- Tangki septik (septic tank) adalah bak kedap air (resapan) di bawah tanah untuk menampung dan menguraikan kotoran padat secara biologis dengan bantuan bakteri;
- IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) adalah sistem pengolahan modern untuk menampung dan membersihkan air limbah kotoran dalam skala besar atau komunal agar aman dibuang ke lingkungan.

- Lubang tanah adalah lubang galian di dalam tanah tanpa dinding pembatas atau tembok kedap air. digunakan untuk menampung kotoran atau air limbah yang langsung dibiarkan meresap ke dalam pori-pori tanah.
- Sungai/sawah/kolam adalah praktik sanitasi tradisional dimana kotoran manusia dibuang langsung ke perairan atau lahan terbuka tanpa pengolahan yang aman.
- Tanah lapang/kebun adalah pembuangan langsung diarea terbuka.

m. Status Kepemilikan Aset

Status Kepemilikan Aset adalah ukuran penguasaan atau kepemilikan seseorang, rumah tangga, atau badan usaha terhadap suatu barang (bergerak atau tidak bergerak).

n. Status Penerimaan Bantuan

Status Penerimaan Bantuan adalah informasi atau data yang menunjukkan apakah seseorang, keluarga, atau rumah tangga tercatat sebagai penerima layanan dan program bantuan pemerintah, yang ditentukan berdasarkan peringkat kesejahteraan (seperti DTSEN) dan proses verifikasi data. Beberapa jenis bantuan sosial antara lain:

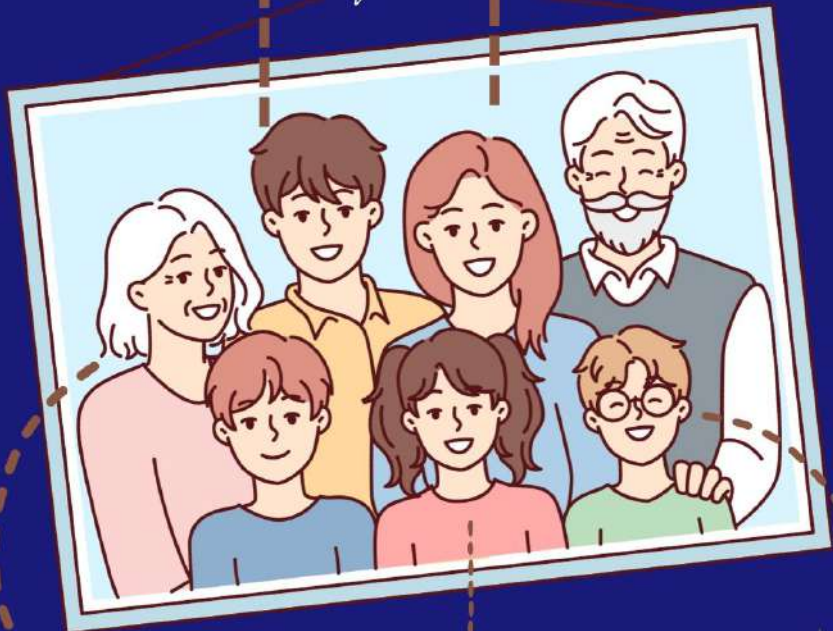
- Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT);
- Program Keluarga Harapan (PKH);

- Bantuan Langsung Tunai (BLT);
- Bantuan Subsidi Upah (BSU);
- Program Padat Karya Tunai (PKT);
- Bantuan Pangan Pemerintah (Beras dari Badan Pangan Nasional/Bapanas);
- Program Bantuan Sertifikat Tanah; dan
- Bantuan lainnya.

RINGKASAN EKSEKUTIF

LAKI-LAKI
49,80%

PEREMPUAN
50,20%



2,89%
> 65 Tahun

64,49%
15-64 Tahun

32,65%
0-14 Tahun

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada Juni 2026, jumlah penduduk RT 03 Desa Muara Jaan berjumlah 245 penduduk, antara lain 122 penduduk laki-laki, dan 123 penduduk perempuan. Kategori kelompok umur dengan jumlah penduduk terbanyak kategori kelompok umur 0-4 tahun dengan 29 jiwa. Berdasarkan status perkawinan, sebanyak 137 penduduk memiliki status kawin, dan 108 penduduk memiliki status belum kawin.

Berdasarkan Pendidikan tertinggi yang ditamatkan, sebanyak 95 penduduk RT 03, Desa Muara Jaan merupakan lulusan SD/Sederajat, 17 Penduduk merupakan lulusan SMP/Sederajat, 43 Penduduk merupakan lulusan SMA/Sederajat, dan sebanyak 8 penduduk merupakan lulusan D4/S1. Terdapat 4 penduduk yang menyandang disabilitas, terdiri dari 1 disabilitas tuna daksa, 1 disabilitas tuna grahita (intelektual), 1 disabilitas tunanetra dan 1 disabilitas mental. Berdasarkan status memiliki penyakit kronis, terdapat 40 penduduk yang memiliki penyakit kronis, antara lain terdiri dari 3 penyakit hipertensi, 3 penyakit diabetes (kencing manis), 3 penyakit asma, 1 penyakit jantung, 1 penyakit stroke, dan 29 penduduk memiliki penyakit lainnya seperti batuk, magh serta asam lambung.

Sebagian besar penduduk RT 03, Desa Muara Jaan memiliki status kepemilikan rumah milik sendiri, yaitu sebanyak 50 keluarga, sedangkan sebanyak 24 keluarga memiliki status kepemilikan rumah bebas sewa. Berdasarkan kepemilikan aset sebagian besar penduduk memiliki aset berupa motor sebanyak 56 keluarga. Berdasarkan status penerimaan bantuan, sebanyak 14 keluarga merupakan penerima bantuan selama satu tahun terakhir, yang terdiri dari 1 penerima BPNT, 3 penerima BLTS, 8 penerima BLT-Desa, 1 penerima Bantuan Pangan Pemerintah (Bapanas), dan 1 penerima bantuan lainnya seperti bantuan Kartu Huma Betang Sejahtera.

Tabel-Tabel

Demografi

Dan

Ketenagakerjaan



Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	12	17	29
5-9	18	9	27
10-14	9	15	24
15-19	11	9	20
20-24	11	13	24
25-29	11	13	24
30-34	7	9	16
35-39	8	11	19
40-44	11	9	20
45-49	9	5	14
50-54	3	2	5
55-59	3	6	9
60-64	3	4	7
65-69	4	-	4
70-74	2	1	3
75+	-	-	-
Jumlah	122	123	245

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	57	51	108
Kawin	63	64	127
Cerai Hidup	-	3	3
Cerai Mati	2	5	7
Jumlah	122	123	245

Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Agama

Agama (1)	Jenis Kelamin		Total (4)
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	
Islam	122	123	245
Kristen	-	-	-
Katolik	-	-	-
Hindu	-	-	-
Buddha	-	-	-
Jumlah	122	123	245

Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kegiatan Utama

Kegiatan Utama (1)	Jenis Kelamin		Total (4)
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	
Bekerja	70	23	93
Sekolah	25	26	51
Mengurus Rumah Tangga	-	43	43
Lainnya	13	13	26
Tidak Melakukan Kegiatan	14	18	32
Jumlah	122	123	245

Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sektor Pekerjaan Utama

Sektor Pekerjaan Utama (1)	Jenis Kelamin		Total (4)
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	
Pertanian	54	9	63
Industri	14	14	28
Jasa	3	-	3
Jumlah	71	23	94

Tabel-Tabel

Pendidikan

Dan

Kesehatan

HEALTHCARE

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Donec odio.
Quisque volutpat mattis eros. Nullam malesuada erat ut turpis



Tabel 6. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (1)	Jenis Kelamin		Total (4)
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	
SD/Sederajat	45	51	96
SMP/Sederajat	11	6	17
SMA/Sederajat	23	20	43
D3	-	-	-
D4/S1	3	5	8
Jumlah	82	82	164

Tabel 7. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Gangguan Disabilitas

Gangguan Disabilitas	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Memiliki Disabilitas	120	121	241
Tuna Daksa (Fisik)	1	-	1
Tuna Netra (Penglihatan)	-	1	1
Tuna Rungu (Pendengaran)	-	-	-
Tuna Wicara (Bicara)	-	-	-
Tuna Grahita (Intelektual)	1	-	1
Autisme	-	-	-
Lainnya	-	1	1
Jumlah	122	123	245

Tabel 8. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Penyakit Kronis

Penyakit Kronis	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Memiliki Penyakit	102	103	205
Hipertensi (Darah Tinggi)	-	3	3
Diabetes Melitus (Kencing Manis)	2	1	3
Penyakit Jantung	1	-	1
Stroke	-	1	1
Asma	3	-	3
Tuberkulosis (TBC)	-	-	-
Kanker	-	-	-
Epilepsi	-	-	-
Lainnya	14	15	29
Jumlah	122	123	245

Tabel-Tabel

Perumahan, Aset

Dan

Bantuan



Tabel 9. Jumlah Keluarga Menurut Status Kepemilikan Rumah dan Fasilitas Buang Air

Status Kepemilikan Rumah	Fasilitas Buang Air			Total
	Ada, Digunakan Sendiri	Ada, Digunakan Bersama	Tidak ada Fasilitas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Milik Sendiri	25	18	7	50
Kontrak/Sewa	-	-	-	-
Bebas Sewa	1	22	1	24
Dinas	-	-	-	-
Jumlah	26	40	8	74

Tabel 10. Jumlah Keluarga Menurut Status Kepemilikan Rumah dan Tempat Pembuangan Akhir

Status Kepemilikan Rumah	Tempat Pembuangan Akhir				
	Tangki Septik	IPAL	Sungai/ Sawah/ Kolam	Lubang Tanah	Tanah Lapang/ Kebun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Milik Sendiri	5	-	7	38	50
Kontrak/Sewa	-	-	-	-	-
Bebas Sewa	-	-	1	23	24
Dinas	-	-	-	-	-
Jumlah	5	-	8	61	74

Tabel 11. Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Aset

Jenis Aset	Status Kepemilikan	
	Memiliki	Tidak Memiliki
(1)	(2)	(3)
Tabung Gas 5,5 kg atau Lebih	8	66
Lemari Es/Kulkas	45	29
AC	6	68
Pemanas Air (Water Heater)	5	69
Telepon Rumah	-	74
Komputer/Laptop/Tablet	11	62
Sepeda Motor	56	18
Perahu	3	71
Perahu Motor	12	62
Mobil	7	67
Televisi Layar Datar Minimal 30 inch	6	68
Tanah/Lahan	20	54

Tabel 12. Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Penerimaan Bantuan Selama 1 Tahun Terakhir

Jenis Bantuan (1)	Status Penerimaan	
	Menerima (2)	Tidak Menerima (3)
PKH	-	74
BSU	-	74
BPNT	1	73
BLTS Kesra	3	71
BLT Desa	8	66
PKT	-	74
Bantuan Pangan Pemerintah	1	73
Program Bantuan Sertifikat Tanah	-	74
Lainnya	1	73

DAFTAR PUSTAKA

Kantor Desa Muara Jaan. 2026. *Buku Pedoman Pendataan Lengkap Kependudukan Desa Muara Jaan Tahun 2026*. Murung Raya: Kantor Desa Muara Jaan



KANTOR DESA MUARA JAAN

JALAN TEMANGGUNG UNJUNG NO. 46 RT. 003
DESA MUARA JAAN, KECAMATAN MURUNG,
KABUPATEN MURUNG RAYA,
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
73911